

**Profil Objek Wisata Pantai Lumintang
Di Desa Bentenan Kecamatan Pusomaen
Kabupaten Minahasa Tenggara**

*Profile Of The Lumintang Beach Tourism Object
In Bentenan Village Pusomaen District
Southeast Minahasa Regency*

Dessi Vriska Mamonto ^{(1)(*)}, **Audrey Julia Maria Maweikere** ⁽²⁾, **Celcius Talumingan** ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 16031104081@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id : Sabtu, 23 September 2023
Disetujui diterbitkan : Rabu, 31 Januari 2024

ABSTRACT

The study aimed to determine the profile of Lumintang Beach tourist attraction in Bentenan Village, Pusomaen District, Southeast Minahasa Regency. The research lasted for two months with research time from June to July 2023. The research was conducted at Lumintang Beach tourist attraction located in the Bentenan Village Tourism Area, Pusomaen District, Southeast Minahasa Regency. The data sources used in this research are primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct interviews with processors. Secondary data were obtained from agencies related to the research, literature or previous research. The method used in sampling is purposive sampling, namely samples taken deliberately and the sample is the tourist attraction officer. The analysis technique used is descriptive. The results showed that the Lumintang Beach tourist attraction in Bentenan Village, Pusomaen District, Southeast Minahasa Regency is a tourist spot that has potential and destinations that can be an attraction for visitors by using existing facilities such as boats to visit the islands around Lumintang Beach, jetski and banana boat for visitors to use to play on the water and gazebo visitors can use as a place to relax or carry out thanksgiving events, to support the economy of the Bentenan Village community, the community can make a culinary place as a livelihood.

keywords : tourist attraction; beach; natural wealth

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui profil objek wisata Pantai Lumintang yang ada di Desa Bentenan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian berlangsung selama dua bulan dengan waktu penelitan dari bulan Juni sampai Juli 2023. Penelitian dilaksanakan di objek wisata Pantai Lumintang yang berada di Kawasan Wisata Desa Bentenan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengolah. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian, literatur atau penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah secara purposive sampling yaitu sampel yang diambil secara sengaja dan yang menjadi sampel yaitu petugas objek wisata. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan objek wisata Pantai Lumintang Desa Bentenan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan tempat wisata yang memiliki potensi dan destinasi yang bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung dengan menggunakan fasilitas yang ada seperti perahu untuk mengunjungi pulau-pulau disekitaran Pantai Lumintang, jetski dan banana boat untuk pengunjung gunakan untuk bermain diatas air dan gazebo pengunjung bisa gunakan sebagai tempat santai atau melaksanakan acara syukuran, untuk menunjang perekonomian masyarakat Desa Bentenan, masyarakat bisa membuat tempat kuliner sebagai mata pencaharian.

kata kunci : objek wisata; pantai; kekayaan alam

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dianggap memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu negara, dimana pariwisata secara langsung dapat memberikan kontribusi lebih pada pendapatan daerah objek wisata tersebut berada. Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai salah satu sektor unggulan dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja maupun dalam pengentasan kemiskinan (Pitana & Diarta, 2009).

Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alam yang begitu indah, Indonesia juga kaya wisata budaya yang terbukti dengan begitu banyak peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Bukan hanya itu saja, pariwisata juga merupakan salah satu faktor dalam upaya mengembangkan perekonomian suatu negara. Perkembangan kepariwisataan secara umum, menimbulkan pula istilah *sustainable tourism* atau “wisata berkelanjutan”. Pengembangan suatu kawasan pariwisata alam yang lestari dan berkelanjutan memerlukan kesinergian antara multistakeholder serta penanganan dan pengelolaan sumberdaya potensial yang baik, oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan pariwisata alam untuk menuju pengelolaan kawasan konservasi taman wisata alam yang efektif (Oktadiyani *et al.*, 2015).

Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan salah satu wilayah yang didalamnya terdapat berbagai jenis kekayaan alam yang potensial untuk dikembangkan. Salah satunya adalah kekayaan alam yang berwujud wisata alam pantai yang terdapat dikawasan wisata Desa Bentenan yang terkenal dengan julukan Batu Papang, yakni Pantai Lumintang. Desa Bentenan terkenal

dengan kawasan wisata desa karena didalam kawasan tersebut terdapat beragam obyek wisata alam, salah satunya menjadi unggulan adalah keberadaan obyek wisata Pantai Lumintang yang terus menerus telah mengalami perkembangan sebagai dampak dari adanya kegiatan pengembangan obyek wisata yang dilakukan pada obyek wisata tersebut.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui profil objek wisata Pantai Lumintang yang ada di Desa Bentenan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan bagi masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai usaha untuk mengembangkan pariwisata, selain itu juga sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menentukan perumusan kebijakan disektor pariwisata.
2. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi tambahan dalam bidang ilmu manajemen pemasaran, khususnya dalam strategi pemasaran.
3. Mahasiswa diharapkan memperoleh tambahan pengetahuan dan informasi dari hasil penelitian.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung selama dua bulan dengan waktu penelitian dari bulan Juni sampai Juli 2023 dimulai dari pengumpulan data sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan di objek wisata Pantai Lumintang yang berada di Kawasan Wisata Desa Bentenan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data

sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengolah. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian, literatur atau penelitian sebelumnya.

Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah secara *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil secara sengaja dan yang menjadi sampel yaitu petugas objek wisata.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah maupun potensi yang terdapat di objek wisata Pantai Lumintang Desa Bentenan.
2. Mengidentifikasi geografis yang terdapat di objek wisata Pantai Lumintang Desa Bentenan.
3. Mengidentifikasi venue yang terdapat di objek wisata Pantai Lumintang Desa Bentenan.

Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar-fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Penelitian dengan metode deskriptif ini tidak selalu membutuhkan hipotesis (Kusmayadi & Sugiarto, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Desa Bentenan terletak di Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara. Desa Bentenan sudah ada sejak tahun 1602 lalu, kode wilayah Desa Bentenan 71.07.02.2003 merupakan urutan ketiga di wilayah Kecamatan Pusomaen. Luas wilayah Desa Bentenan sekitar 600 Ha yang dibagi menjadi 4 (empat) jaga.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Bentenan

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	447	52
Perempuan	412	48
Total	859	100

Sumber: Olah Data, 2023

Tabel 1 menunjukkan penduduk Desa Bentenan berjumlah 859 jiwa dengan komposisi laki-laki 447 jiwa atau 52% dari total penduduk dan perempuan 412 jiwa atau 48% dari total penduduk.

Kebanyakan penduduk di Desa Bentenan memiliki mata pencaharian sebagai petani yakni sebanyak 42 orang, nelayan sebanyak 6 orang, pedagang sebanyak 22 orang, pegawai swasta sebanyak 88, PNS sebanyak 22 orang, TNI/Polri sebanyak 22 orang dan lainnya sebanyak 130 orang. Dalam hal tingkat pendidikan, penduduk yang tercatat sebagai mahasiswa sebanyak 83 orang sedangkan penduduk yang berpendidikan pada tingkat SMP dan SMA/SMK sebanyak 98 orang.

Tabel 2. Prasarana Desa Bentenan

Prasarana	Jumlah	Persentase (%)
Pendidikan	4	50
Gereja	2	25
BPU	1	12.5
Kantor Desa	1	12.5
Pendidikan	4	50
Gereja	2	25
BPU	1	12.5
Kantor Desa	1	12.5
Total	8	100

Sumber: Olah Data, 2023

Tabel 2 menunjukkan Desa Bentenan didukung dengan 4 prasarana pendidikan atau 50% dari total prasarana yaitu 1 gedung Pendidikan Anak usia Dini (PAUD), 1 gedung Taman Kanak-Kanak (TK), 1 gedung Sekolah Dasar (SD) dan 1 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 2 prasarana peribadatan atau 25% dari total prasarana yaitu 1 gedung gereja Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) dan 1 gedung Gereja Pantekosta di Indonaei (GPdI). Adapun prasarana yang disediakan oleh pemerintah yaitu kantor desa dan Balai Pertemuan Umum (BPU).

Batas-batas wilayah Desa Bentenan antara Sain:

Sebelah Utara : Desa Wiau
Sebelah Timur : Laut Maluku dan Desa Bentenan Satu
Sebelah Selatan : Desa Tumbak
Sebelah Barat : Desa Tatengesan

Sejarah Pantai Lumintang

Awal mula Pantai Lumintang hanya pantai biasa yang dikunjungi oleh warga setempat untuk bersantai dan jalan menuju lokasi Pantai Lumintang sangat sulit untuk diakses apalagi pada saat musim hujan. Seiring berjalannya waktu Bapak James Sumendap, S.H., M.H menjabat sebagai Bupati Kabupaten Minahasa Tenggara lalu jalan menuju lokasi Pantai Lumintang mulai diaspal agar supaya mudah untuk diakses. Kemudian Pantai Lumintang mulai resmi beroperasi sejak tahun 2015 silam, pengunjung Pantai Lumintang semakin banyak tiap harinya.

Pantai Lumintang milik dari Jendral Jhony Josephus Lumintang. Jendral Lumintang memberikan kepercayaan kepada Bapak Ison Tamandatu sebagai petugas yang bertanggungjawab untuk mengelolah dan menjaga keamanan dan kebersihan Pantai Lumintang, pengelola menyediakan beberapa fasilitas seperti tempat parkir yang cukup luas untuk kendaraan pengunjung baik sepeda motor, mobil dan bus pariwisata. Fasilitas tempat sampah juga disediakan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan di tempat wisata Pantai Lumintang. Beberapa kamar mandi juga disediakan untuk pengunjung yang ingin berganti pakaian setelah berenang di pantai dan gazebo untuk bisa beristirahat. Pantai Lumintang sampai sekarang masih beroperasi dengan baik dan objek wisata Pantai Lumintang buka setiap harinya.

Potensi Unggulan Pantai Lumintang

Pantai Lumintang adalah salah satu potensi yang ada di Desa Bentenan, Pantai Lumintang juga sering disebut dengan Pantai Batu Papang yang menyimpan pesona keindahan alam yang menakjubkan. Saat pertama memasuki pantai terdapat pemandangan pohon-pohon kelapa yang berderet yang menghiasi area pantai. Kawasan

Pantai Lumintang juga bisa dimanfaatkan sebagai lokasi wisata, *snorkeling* dan *diving*.

Destinasi Wisata Pantai Lumintang

Pantai Lumintang dengan pasir putih menarik banyak wisatawan datang, baik itu wisatawan lokal maupun luar daerah. Pasir Pantai Lumintang tidak terlalu kasar dan memiliki area pantai yang cukup luas. Pengunjung bisa menghabiskan banyak waktu untuk bersantai dan bermain diatas pasir. Pada akhir pekan atau hari libur objek wisata Pantai Lumintang lebih ramai dari biasanya. Dengan pemandangan perbukitan hijau disekitar, dari kejauhan bisa melihat pulau-pulau tampak kecil dan juga beberapa kapal yang melintas di lautan sekitaran Pantai Lumintang. Pantai Lumintang juga tersedia gazebo yang dapat digunakan oleh pengunjung sebagai tempat beristirahat. Gazebo ini disediakan oleh pengelola Pantai Lumintang.

Infrastruktur dan Fasilitas Objek Wisata Pantai Lumintang

Jalan

Pantai Lumintang salah satu tempat wisata di Kabupaten Minahasa Tenggara yang masuk dalam wilayah Pusomaen tepatnya berada di Desa Bentenan. Lokasi dan rute Pantai Lumintang bisa dilihat melalui *google maps* atau untuk menuju lokasi Pantai Lumintang bisa menggunakan rute melalui jalur Trans Sulawesi ikuti arah yang menuju ke Desa Bentenan kemudian terdapat papan penunjuk arah untuk masuk di lokasi wisata Batu Papang atau Pantai Lumintang. Jalan menuju lokasi objek wisata Pantai Lumintang sudah bagus dan beraspal sehingga lebih mudah untuk dilalui kendaraan, baik roda dua maupun roda empat. Waktu yang diperlukan dari pusat Kabupaten Minahasa Tenggara menuju ke lokasi Pantai Lumintang 40 menit atau jarak 23 km, jika dari Kota Manado membutuhkan waktu 2 jam 31 menit atau jarak 73 km, dari pusat Kabupaten Minahasa Tenggara membutuhkan waktu 1 jam 51 menit atau jarak 65 km, dari Kota Bitung 2 jam 34 menit atau jarak 89 km dan dari pusat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 1 jam 36 menit atau 58 km.

Objek wisata Pantai Lumintang beroperasi setiap hari, rata-rata pengunjung yang berlibur ke Pantai Lumintang khususnya akhir pekan dan hari libur yaitu 500 pengunjung. Pada pintu masuk Pantai Lumintang terdapat petugas yang melayani untuk pembayaran tiket masuk, harga tiket masuk untuk pengunjung cukup terjangkau yakni Rp10.000 untuk setiap motor, Rp20.000 untuk setiap mobil dan Rp80.000 untuk bus. Setelah selesai melakukan pembayaran untuk masuk tempat wisata pengunjung bisa langsung mencari tempat parkir yang telah disediakan.



Gambar 1. Jalan

Tempat Parkir

Fasilitas pertama yang perlu diperhatikan adalah tempat parkir kendaraan. Adanya tempat parkir untuk mencegah terjadinya hambatan arus kendaraan. Oleh karena itu objek wisata Pantai Lumintang menyediakan tempat parkir yang sangat luas. Tempat parkir dapat dengan mudah ditemukan diawal pintu masuk Pantai Lumintang sehingga pengunjung dengan mudah memarkir kendaraan seperti bus, mobil dan sepeda motor. Pengunjung tidak perlu membayar tempat parkir lagi karena sudah termasuk pada biaya tiket masuk, jika ada oknum-oknum lain yang meminta biaya parkir pengunjung bisa melaporkan kepada pengelola tempat wisata Pantai Lumintang.



Gambar 2. Tempat Parkir

Tempat Sampah

Ketersediaan fasilitas tempat sampah dilokasi wisata, sampai saat ini masih menjadi catatan penting bagi pengelola tempat wisata. Seperti yang kita ketahui, permasalahan sampah di tempat wisata masih menjadi hal penting yang perlu diatasi. Banyak sekali ditemukan sampah-sampah plastik seperti kemasan makanan, puntung rokok, botol minuman bekas dibuang ke sembarangan tempat yang mengakibatkan lokasi tempat wisata menjadi kotor, sehingga mengganggu aktivitas pengunjung dan secara signifikan mengurangi penggunaan dan keindahan dari tempat wisata. Mengatasi permasalahan yang sering terjadi diberbagai tempat wisata, maka pengelola tempat wisata Pantai Lumintang menyediakan tempat sampah, jika banyak pengunjung yang datang khususnya di hari libur atau akhir pekan pengelola tempat wisata menyediakan beberapa kantong plastik atau karung untuk dijadikan tempat sampah agar pengunjung lebih mudah membuang sampah dan tidak membuang sampah sembarangan.

Kebersihan disetiap area Pantai Lumintang sangat diperhatikan oleh pengelola atau petugas yang ada, jika ada sampah yang berserakan atau dedaunan dari pohon yang jatuh maka langsung dibersihkan agar tempat wisata selalu terlihat bersih dan warga yang berjualan di area Pantai Lumintang juga memperhatikan setiap kebersihan baik ditempat berjualan maupun tempat yang telah disewa oleh pengunjung.



Gambar 3. Tempat Sampah

Kamar Mandi dan Toilet

Objek wisata Pantai Lumintang menyediakan kamar mandi dan toilet untuk pengunjung yang ingin menggunakan. Pemilik Pantai Lumintang menyediakan 7 (tujuh) kamar

mandi dan 5 (lima) toilet yang terletak disekitaran tempat parkir kendaraan pengunjung, untuk penggunaan kamar mandi dan toilet dikenakan tarif yang berbeda-beda yaitu jika pengunjung ingin membersihkan diri setelah mandi dari pantai dikenakan biaya Rp5.000 sedangkan untuk pengunjung yang ingin buang air besar Rp5.000 dan untuk buang air kecil Rp2.000. Sedangkan untuk warga yang memiliki usaha jualan juga menyediakan kamar mandi darurat yang juga dikenakan biaya Rp2.000 jika menggunakan kamar mandi tersebut, karena area Pantai Lumintang sangat panjang sehingga saat pengunjung menggunakan kamar mandi yang disediakan oleh pemilik Pantai Lumintang jarak terlalu jauh dari tempat bersantai, pengunjung dapat menggunakan kamar mandi darurat yang disediakan oleh warga yang berjualan di area Pantai Lumintang. Pengunjung tidak perlu khawatir mengenai air, karena air yang digunakan untuk kamar mandi dan toilet berasal dari sumur, sehingga air selalu lancar dan tersedia apabila pengunjung ingin menggunakan kamar mandi dan toilet, dimana juga pengunjung tidak perlu mengeluarkan tenaga untuk menimba air karena sudah tersedia mesin pompa air.



Gambar 4. Kamar Mandi dan Toilet

Perahu

Pengunjung yang ingin naik perahu untuk berkeliling dan mengunjungi pulau-pulau disekitaran Pantai Lumintang seperti Pulau Punten dan Pasir Putih dikenai biaya Rp20.000 untuk satu orang untuk perjalanan pulang pergi. Perahu ini merupakan milik warga sebagai alat untuk mencari nafkah memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Operasional transportasi laut ini dari jam 11:00 WITA sampai 16:00 WITA. Dalam satu hari, perahu bisa 5 kali memuat penumpang untuk menuju pulau-pulau disekitaran Pantai

Lumintang. Lamanya waktu penggunaan perahu tergantung dari permintaan penumpang apakah carter atau tidak.



Gambar 5. Perahu

Banana Boat

Kegiatan seru yang harus dilakukan di pantai adalah bermain air. Permainan air yang disediakan di Pantai Lumintang adalah *banana boat*. *Banana boat* adalah salah satu wahana yang paling banyak diminati para pengunjung di wisata Pantai Lumintang. Pantai Lumintang yang landai dan jernih airnya sangat cocok untuk permainan ini. *Banana boat* dapat digulingkan oleh nahkodanya sehingga penumpang bisa tercebur ke laut, namun tidak perlu khawatir karena keamanan dan keselamatan sudah diperhitungkan, oleh karena itu penumpang diwajibkan mengenakan pelampung pengaman yang telah disediakan, dan untuk menikmati permainan *banana boat* ini pengunjung dikenakan biaya Rp20.000 untuk satu orang. *Banana boat* memiliki kapasitas tujuh orang dalam sekali beroperasi.



Gambar 6. *Banana Boat*

Jetski

Hampanan laut yang biru tak pernah gagal membuat setiap orang merasa dimanjakan pemandangan indah saat berwisata ke pantai.

Terdapat banyak cara yang bisa dilakukan untuk menikmati momen saat berkunjung ke tempat wisata Pantai Lumintang. Bagi penggemar wisata olahraga *ekstrem*, laut juga menjadi medan menyenangkan untuk menguji adrenalin, seperti misalnya mengendarai jetski. Jetski merupakan kegiatan mengendarai sepeda motor air yang mengandalkan kecepatan dan keseimbangan. Permainan ini disukai karena menggunakan kendaraan yang cepat, mudah dikontrol, terjangkau dan memiliki sistem propulsi tanpa baling-baling eksternal sehingga lebih aman bagi para perenang maupun biota laut.

Pemerintah Desa Bentenan mempersiapkan wahana jetski menjadi destinasi guna mejadi daya tarik wisatawan, terutama wisatawan di objek wisata Pantai Lumintang. Pengunjung bisa menggunakan jetski dengan biaya Rp100.000 dengan durasi selama 10 menit.



Gambar 7. Jetski

Gazebo

Gazebo adalah salah satu fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Lumintang, dimana pengunjung bisa bersantai sambil melihat pemandangan laut.

Bagi pengunjung yang ingin melaksanakan acara syukuran, pengelola Pantai Lumintang menyediakan 10 gazebo untuk disewakan. Setiap gazebo memiliki biaya sewa yang berbeda-beda, untuk gazebo kayu yang berbentuk bulat atau lingkaran dengan biaya Rp100.000 gazebo bambu yang berbentuk persegi tersedia 2 (dua) ukuran dengan harga yang berbeda yaitu ukuran sedang biaya sewa Rp150.000, dan ukuran besar Rp200.000, dan gazebo kanopi dengan biaya Rp400.000, sedangkan untuk gazebo baja dengan biaya sewa Rp1.200.000, tapi bisa juga hanya menyewa per meja dengan biaya sewa Rp200.000, per meja. Durasi untuk penggunaan

gazebo bebas disesuaikan dengan berapa lama pengunjung menggunakannya, tetapi terdapat beberapa gazebo yang perlu direnovasi kembali karena sudah tidak berdiri kokoh/miring dan atap gazebo juga bocor.



Gambar 8. Gazebo

Tempat Kuliner

Fasilitas penunjang lainnya yaitu tersedia tempat kios kuliner atau jajanan yang menyediakan makanan cepat saji, gorengan dan berbagai aneka minuman di sepanjang Pantai Lumintang dimana juga merupakan milik dari warga setempat sebagai mata pencaharian, karena kios yang didirikan warga di area Pantai Lumintang masuk dalam wilayah Desa Bentenan sehingga warga yang memiliki kios di Pantai Lumintang membayar iuran kepada pemerintah Desa Bentenan dengan biaya Rp25.000, pembayaran iuran hanya berlaku disaat tanggal merah atau hari libur dimana banyak pengunjung yang datang dan terdapat pemerintah desa yang ditugaskan untuk menagih iuran tersebut. Tempat kuliner ini dibangun sendiri oleh warga yang membangun usaha jualan di sepanjang pinggir pantai. Kios yang dibuat oleh warga terbuat dari kayu dan bambu yang bisa dipindahkan sesuai pasang surut air laut, agar pengunjung bisa menikmati pantai lebih dekat dan orang tua bisa mengontrol anak dari kios jika mandi di pantai.



Gambar 9. Tempat Kuliner

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Objek Wisata Pantai Lumintang Desa Bentenan, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan tempat wisata yang memiliki potensi dan destinasi yang bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung dengan menggunakan fasilitas yang ada seperti perahu untuk mengunjungi pulau-pulau disekitaran Pantai Lumintang, jetski dan *banana boat* untuk pengunjung gunakan untuk bermain diatas air dan gazebo pengunjung bisa gunakan sebagai tempat santai atau melaksanakan acara syukuran, untuk menunjang perekonomian masyarakat Desa Bentenan, masyarakat bisa membuat tempat kuliner sebagai mata pencaharian.

Saran

Agar profil dari objek wisata Pantai Lumintang lebih baik dan miningkat pengelola harus lebih memperhatikan fasilitas yang ada, dikarenakan terdapat beberapa fasilitas yang perlu direnovasi khususnya gazebo sebagai tempat pengunjung bisa bersantai atau melaksanakan acara syukuran dimana tempat duduk dan atap gazebo yang mulai rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusmayadi & Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Oktadiyani, P., H. Helwinskyah., & I. Iwanuddin. 2015. Ecotourism Development Strategy Of Wera Nature Recreation Park (NRP). *Jurnal Wasian*, 2(1):9-20.
- Pitana, I.G., & K.S. Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. C.V Andi. Yogyakarta.